



## Optimalisasi Tata Kelola Dana Desa Melalui Pendekatan Pembangunan Zona Integritas Desa (ZIDES)

Mulyati Akib <sup>1)</sup>, Andi Basru Wawo <sup>1)</sup>, Asrip Putera <sup>2)</sup>, Wa Ode Rachmasari Ariani <sup>3)</sup>, Si Made Ngurah Purnaman <sup>1)</sup> \*, Wisnu Adji <sup>1)</sup>, Meri Suharningsih <sup>1)</sup>, Annisa Putri Indah <sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Halu Oleo. Kendari, Indonesia.

<sup>2)</sup>Jurusan Manajemen, Universitas Halu Oleo. Kendari, Indonesia.

<sup>3)</sup>Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan, Universitas Halu Oleo. Kendari, Indonesia.

Diterima: 04 November 2025

Direvisi: 30 Mei 2025

Disetujui: 31 Mei 2025

### Abstrak

Zona Integritas Desa (ZiDes) diimplementasikan untuk memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan Zona Integritas Desa (ZiDes) dalam meningkatkan tata kelola keuangan. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat desa serta pihak terkait, dan survei persepsi masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan ZiDes berhasil meningkatkan pemahaman dan komitmen aparat desa terhadap tata kelola keuangan yang baik. Peningkatan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan desa dan komitmen pemerintah desa untuk melaporkan pengelolaan keuangan secara transparan juga terobservasi. Implementasi ZiDes di Desa Puuwonua efektif dalam memperbaiki tata kelola dana desa. ZiDes diharapkan dapat memperkuat tata kelola pemerintahan desa yang transparan dan akuntabel, serta meminimalisasi peluang terjadinya praktik korupsi dan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa.

**Kata kunci:** akuntabilitas desa; integritas keuangan; kepuasan masyarakat; zona integritas desa.

### *Optimizing Village Fund Governance through a Village Integrity Zone (ZIDES) Development Approach*

#### *Abstract*

*Desa Integrity Zone (ZiDes) was implemented to strengthen transparency, accountability, and efficiency in village financial management. This study aims to evaluate the implementation of the Desa Integrity Zone (ZiDes) in improving financial governance. The methods used include counseling and socialization to the village community and related parties, as well as a community perception survey. The results of the activities indicate that the implementation of ZiDes has successfully improved the understanding and commitment of village officials toward good financial management. An increase in community satisfaction with village services and the commitment of the village government to report financial management transparently has also been observed. The implementation of ZiDes in Puuwonua Village has been effective in improving the management of village funds. ZiDes is expected to strengthen transparent and accountable village governance, as well as minimize the likelihood of corruption and financial mismanagement in village financial management.*

**Keywords:** *village accountability; financial integrity; community satisfaction; village integrity zone.*

\* Korespondensi Penulis. E-mail: [madenp@uho.ac.id](mailto:madenp@uho.ac.id)

## PENDAHULUAN

Guna memperbaiki tata kelola pemerintah dan mencapai tata kelola pemerintahan yang baik maka pemerintah melaksanakan reformasi birokrasi. Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Reformasi birokrasi berusaha memperbaiki ribuan proses tumpang tindih antar fungsi-fungsi pemerintahan, melibatkan jutaan pegawai, dan memerlukan anggaran yang tidak sedikit. Selain itu, reformasi birokrasi juga berarti menata ulang proses birokrasi dari tingkat tertinggi hingga terendah dan melakukan terobosan baru dengan langkah-langkah bertahap, konkret, realistis, sungguh-sungguh, berfikir di luar kebiasaan/rutinitas yang ada, perubahan paradigma, dan dengan upaya luar biasa (Dwiyanto, 2015).

Dana Desa adalah dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukan bagi desa dan desa adat yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota. Dana Desa digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (PP No.60/2014). Beberapa pasal di PP No. 60 Tahun 2014 tersebut telah dilakukan perubahan dengan terbitnya PP No. 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas PP No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN. Pasal 11 ayat (1) PP No. 22 Tahun 2015, disebutkan bahwa dana desa setiap kabupaten/kota dihitung berdasarkan jumlah desa. Selanjutnya dalam ayat (2) disebutkan bahwa dana desa dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan: (a) alokasi dasar; dan (b) alokasi yang dihitung dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis setiap kabupaten/kota (Rahayu, 2019).

Desa Puuwonua, dengan segala potensinya, juga menerima alokasi dana dari pemerintah. Namun, pengelolaan dana desa ini belum sepenuhnya efektif, sehingga tidak jarang terjadi kesalahan pengelolaan yang dapat berpotensi menimbulkan penyimpangan atau bahkan korupsi. Untuk mengatasi permasalahan ini, pendekatan pembangunan Zona Integritas Desa (ZiDes) diusulkan sebagai solusi. Tata kelola pemerintahan desa yang efektif memerlukan adanya mekanisme pengawasan yang kuat, partisipasi aktif dari masyarakat, serta sistem pelaporan yang transparan (Wafirotin & Septiastuti, 2019).

Tata Kelola Keuangan Desa dengan Pendekatan Pembangunan Zona Integritas Desa (ZiDes) di Desa puuwonua adalah suatu kerangka kerja yang dirancang untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan integritas, transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi yang tinggi. Ini bertujuan agar dana desa digunakan secara optimal untuk kepentingan masyarakat desa, sementara praktik-praktik korupsi, penyalahgunaan, atau pelanggaran etika dalam pengelolaan keuangan dapat dihindari (Wardiyanti & Budiwitjaksono, 2021).

Implementasi ZiDes di Desa Puuwonua diharapkan dapat menjadi mekanisme pengawasan internal yang efektif, mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah desa (Ferdinan, Petrus, & Pius, 2019). Pendekatan ini tidak hanya fokus pada pengawasan penggunaan dana desa, tetapi juga sebagai langkah preventif untuk membangun budaya kerja yang jujur dan berintegritas di kalangan aparat desa (Setiyowati, Irianto, & Tyasari, 2022). Dengan adanya ZiDes, diharapkan pemerintah Desa Puuwonua dapat lebih baik dalam menyusun program pembangunan yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat desa.

Universitas Halu Oleo, dengan visi "Menjadi perguruan tinggi kelas dunia dalam pengelolaan dan pengembangan wilayah pesisir, kelautan, dan perdesaan pada tahun 2045" (Rencana Strategis UHO 2020-2024), berkomitmen untuk mendukung pengembangan desa melalui program pengabdian kepada masyarakat. Program ini akan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pemerintah desa dalam mengimplementasikan tata kelola dana desa yang baik berdasarkan prinsip-prinsip ZiDes (Padiatra, Nurrohman, & Mukrom, 2019).

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian ini adalah: (1) Meningkatkan pemahaman dan kapasitas pemerintah Desa Puuwonua tentang pentingnya tata kelola keuangan yang baik dan transparan; (2) Mendorong penerapan pendekatan ZiDes sebagai langkah strategis untuk membangun akuntabilitas di dalam pemerintahan desa; (3) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya sikap anti korupsi dan anti gratifikasi baik di kalangan pemerintah maupun masyarakat desa.

## **METODE**

Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan Sosialisasi dan pencaanangan Zona Integrasi Desa pada Desa puuwonua, Kecamatan lalonggasumeeto Kabupaten Konawe. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan keuangan desa puuwonua. Dengan membangun Zona Integritas Desa, dapat menciptakan lingkungan di mana pengelolaan keuangan dilakukan dengan prinsip integritas dan profesionalisme. Metode yang digunakan adalah penyuluhan dan sosialisasi, dengan Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi bagi masyarakat desa dan pihak terkait mengenai tata kelola keuangan yang baik, prinsip-prinsip ZIDES, serta manajemen keuangan. Ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan desa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisa dokumen yaitu melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen terkait pengelolaan keuangan desa, seperti laporan keuangan, anggaran desa, dan dokumen perencanaan. Teknik ini dapat membantu dalam mengidentifikasi pola-pola dan tren dalam penggunaan dana desa dan menggunakan survei atau kuesioner untuk mengumpulkan data dari masyarakat desa mengenai persepsi mereka tentang tata kelola keuangan desa, tingkat kepuasan terhadap pelayanan, serta tingkat kesadaran akan prinsip-prinsip ZIDES.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat terintegritas KKN TEMATIK di lakukan di desa puuwonua kecamatan lalonggasumeeto, kabupaten konawe, provinsi sulawesi tenggara. Jarak lokasi kegiatan dengan universitas halu oleo (perguruan tinggi pengusul) yaitu 25 km, dengan waktu tempuh kurang lebih 40 menit menggunakan kendaraan motor atau mobil. Akses menuju lokasi kegiatan mudah karena kondisi jalan yang cukup baik.

Tata Kelola dana Desa dengan Pendekatan Pembangunan Zona Integritas Desa (ZiDes) di Desa puuwonua adalah suatu kerangka kerja yang dirancang untuk memastikan bahwa pengelolaan keuangan desa dilakukan dengan integritas, transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi yang tinggi. Ini berarti dana desa digunakan secara optimal untuk kepentingan masyarakat desa, sementara praktik-praktik korupsi, penyalahgunaan, atau pelanggaran etika dalam pengelolaan dana desa dapat dihindari. (Hapsari, Purnaweni, & Priyadi, 2019). Sebelum dilakukannya kegiatan Pembangunan zona integritas desa di desa puuwonua. Pemerintah Desa puuwonua belum menunjukkan bahwa desa ini tercermin sebagai desa

yang berintegritas di lihat dari fasilitas desa yang masi kurang seperti SOP layanan, forum pengaduan Masyarakat, dan rincian APBDs yang belum tersedia.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pencaangan ZONA INTEGRITAS DESA (ZIDes) di desa Puuwonua Kabupaten Konawe melibatkan Pengabdian Universitas Halu Oleo serta Kepala kanwil DJPB sulawesi tenggara dan dihadiri oleh aparat desa, pengelola Bumdes serta Masyarakat desa Puuwonua. Menurut Masyarakat serta aparat desa Kegiatan sosialisasi dan pencaangan ini sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi Masyarakat dan aparat desa.



Gambar 1. Sosialisasi Pembangunan ZIDes

Pengamatan awal yang dilakukan oleh tim menunjukkan adanya keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki oleh aparat desa dalam hal pengetahuan mengenai Zona Integritas Desa dan kompetensi di bidang akuntansi. Kurangnya pemahaman dan pengalaman aparat desa di sehingga berdampak pada ketidak akuntabilitas desa perihal dana desa.



Gambar 2. Penjelasan Mengenai Program ZIDes

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan menggunakan metode presentasi. Kegiatan diawali dengan tim ZIDes DJPB memberikan penjelasan tentang pentingnya penerpan ZIDes dalam suatu desa. Selanjutnya, tim memberikan penjelasan mengenai bagaimana peran tim ZIDes dan kegiatan yang di lakukan oleh desa yang di ditetapkan sebagai desa yang terintegrasi. Berkaitan dengan kegiatan Zona Integritas Desa. Desa perlu membuat manajemen perubahan yang di awali pembentukan tim ZIDes yang bersumber dari aparat desa, kemudian membuat rencana kerja . desa juga perlu memperkuat pengawasan dengan

membentuk sarana pengaduan bagi masyarakat. Desa juga perlu memperkuat tata Kelola desa dengan membuat SOP layanan Serta transparansi biaya dan tentunya keterbukaan informasi publik.



Gambar 3. Penganan Zona Integritas Desa (ZIDes)

Setelah di lakukan sosialisasi oleh tim ZIDes DJPB selanjutnya di lakukan kegiatan penganan yang di lakukan oleh kepala kanwil DJPB Sulawesi Tenggara, pada kegiatan ini kepala kanwil DJPB menjelaskan bahwa desa puuwonua menjadi desa selanjutnya yang di tetapkan sebagai desa terintegritas yang di tandai dengan pembacaan serta penanda tanganan pakta integritas oleh kepala desa dan aparat desa. Sehingga dengan di selenggarakan kegiatan ini desa puuwonua resmi di tetapkan sebagai salah satu desa terintegritas di kab. Konawe.

Hasil wawancara dari Kepala Desa puuwonua beliau mengungkapkan bahwa beliau memberikan apresiasi tinggi terhadap kegiatan ini dan menyatakan bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pelayanan desa dan memberikan pengetahuan serta pemahaman baru bagi warga serta aparat desa. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta penganan dikatakan sukses sesuai dengan rencana. Hal ini ditunjukkan oleh antusiasme pemerintah desa dalam menambah wawasan serta pengetahuan baru dalam berkomintemen untuk menjadi sebagai desa yang terintegritas yang di tandai dengan penandatanganan pakta integritas.

Hasil evaluasi yang dilakukan Berdasarkan langkah-langkah yang sudah terlaksana tersebut, maka dalam hal ini tim pengabdian Masyarakat terintegritas Fakultas ekonomi dan bisnis universitas halu oleo memberikan solusi di Desa puuwonua agar memfokuskan pada penerapan program manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), peningkatan Kualitas Pelayanan Publik yang bersifat konkrit, konsisten dan berkelanjutan.

Tabel 1. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

	Responden
Sesuai/Bermanfaat	27
Kurang Sesuai / Bermanfaat	3
Total	30

Respon Masyarakat terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dinilai sangat positif. Berdasarkan 30 peserta yang hadir, sebanyak 90% menyatakan bahwa materi

yang disajikan oleh tim sangat relevan dan bermanfaat bagi aparat desa dan Masyarakat 10% peserta mengungkapkan bahwa diskusi yang dilakukan sangat baik namun kurang tepat di laksanakan di desa puuwonua karena keterbatasan SDM yang memahami perihal Zona Integritas Desa.

Pemerintah Desa puuwonua telah menunjukkan komitmen kuat untuk mematuhi prinsip-prinsip ZiDes. Ini tercermin dalam pernyataan-pernyataan resmi yang dilakukan oleh pemerintah desa. Pendekatan ZiDes mempromosikan pembentukan budaya integritas di dalam pemerintahan desa. Masyarakat dan pegawai desa diajak untuk menjunjung tinggi nilai-nilai integritas dalam setiap aktivitas pengelolaan keuangan. Pernyataan Resmi Pemerintah Desa puuwonua perlu membuat pernyataan resmi atau kebijakan yang menegaskan komitmen mereka untuk mengadopsi prinsip-prinsip ZiDes dalam pengelolaan keuangan desa. Pernyataan ini berupa pernyataan tertulis, pidato dari kepala desa. Pemerintah desa harus mengintegrasikan prinsip-prinsip ZiDes ke dalam perencanaan strategis desa. Hal ini mencakup menyusun rencana aksi konkret untuk menerapkan ZiDes dalam pengelolaan keuangan desa. Pemerintah desa mengalokasikan sumber daya yang cukup, baik dalam bentuk anggaran maupun personel, untuk mendukung implementasi ZiDes (Anto et al., 2023). Dalam hal ini melibatkan pegawai desa yang memiliki kompetensi dalam tata kelola keuangan. Pemerintah desa telah memastikan bahwa masyarakat desa dilibatkan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan terkait dengan pengelolaan keuangan desa. Mereka harus menjalankan peran yang aktif dalam pengawasan dan pengawalan dana desa. Terakhir, Pemerintah desa berkomitmen untuk memberikan laporan publik secara berkala mengenai penggunaan dana desa, termasuk anggaran dan laporan keuangan.

## **KESIMPULAN**

ZiDes diharapkan dapat memperkuat tata kelola pemerintahan desa yang transparan dan akuntabel sekaligus meminimalisasi praktik korupsi dan penyimpangan dalam pengelolaan keuangan desa. Implementasi ZiDes di Desa Puuwonua bertujuan menciptakan mekanisme pengawasan internal yang efektif, mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan, serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah desa. Melalui pelatihan dan pendampingan kepada pemerintah desa dalam mengimplementasikan tata kelola keuangan berdasarkan prinsip ZiDes, program ini telah memberikan dampak positif. Oleh karena itu, keberlanjutan program KKN Tematik perlu didukung dengan pengembangan program yang telah ada, penguatan hubungan antara universitas dan masyarakat melalui umpan balik konstruktif, sosialisasi yang lebih intensif oleh mahasiswa kepada masyarakat, serta pemeliharaan rasa solidaritas dan kekompakan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan kegiatan di masa mendatang.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih disampaikan kepada ibu dan bapak dosen pembimbing lapangan, LPPM Universitas Halu oleo, Kepala Desa puuwonua beserta jajaran, tim ZIDES DJPB, dan rekan-rekan KKN TEMATIK UHO 2024 desa puuwonua. yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian maupun penyelesaian jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K., & Saputra, A. (2020). Tata Kelola Pemerintahan Desa terhadap Peningkatan Pelayanan Publik di Desa Pematang Johar. *Warta Dharmawangsa*, 14(4), 602. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i4.891>
- Anto, L. D., Fitriaman, Nur, S., Sari, I. M., & Aswati, W. (2023). Zona Integritas Desa. Optimalisasi Tata Kelola Keuangan Desa Melalui Pendekatan Pembangunan Zona Integritas Desa (ZiDes) Di Desa Puuwonua Kecamatan Lalonggasumeeto Kabupaten Konawe. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademik*, 1(4), 30-34.
- Dwiyanto, A. (2015). *Reformasi Birokrasi Pemerintah sebagai Instrumen Pengendalian Korupsi di Indonesia, dalam Buku Governance Reform di Indonesia: Mencari Arah Kelembagaan Politik yang Demokratis dan Birokrasi yang Profesional*. Gava Media dan MAP UGM: Yogyakarta.
- Ferdinan, I., Petrus, K., & Pius, B. (2019). Effectiveness of Stages in Village Fund Management (A Case Study on Implementation of Village Fund Management in Oenino-South Timor Tengah). *Developing Country Studies*, 9(11), 11-18. <https://doi.org/10.7176/dcs/9-11-02>
- Hapsari, J., Purnaweni, H., & Priyadi, P. B. (2019). Implementasi Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Dan Wilayah Birokrasi Bersih Dan Melayani Di Bbws Pemali Juana Semarang. *Dialogue: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 25-42.
- Kusuma, W. R. S., & Yuwono, T. Analisis Implementasi Key Performance Indicator oleh Inspektorat Kabupaten Kendal dalam Rangka Mewujudkan Good Governance dan Mengurangi Korupsi Kepala Desa. *Journal of Politic and Government Studies*, 14(1), 630-648.
- Nurvita, T. N. S. (2023). *Analisis Pembangunan Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi Terhadap Kinerja Layanan Di KPKNL Jakarta II*. Universitas Terbuka: Jakarta.
- Padiatra, A. M., Nurrohman, A., & Mukrom, A. (2019). Menuju Desa Sejahtera: Implementasi Dana Desa terkait Pemberdayaan di Desa Wanakaya Kabupaten Cirebon Jawa Barat. *Empower Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 4(2), 165. <https://doi.org/10.24235/empower.v4i2.4376>
- Rinaldy Amrullah, R. L. (2022). Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Bebas Melayani di Desa Batang Hari Ogan Lampung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 6(1), 63-70. <https://doi.org/10.23960/jss.v6i1.341>
- Said, L. M., & Ayudiaty, C. (2024). Implementasi Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa Kecamatan Bantul Yogyakarta. *Journal of Economics and Economic Education*, 1(2), 127-131. <https://doi.org/10.59066/jeee.v1i2.902>
- Safaruddin., Erwin, H., Mirosea, N., Syaiah., Ramadhan , F., Purnaman, S. M. N., Juliana., Baqdal., & Icham, M. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Desa melalui Aplikasi Sistem Informasi Keuangan Desa. *Amal Ilmiah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 404-411. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v5i2.151>

- Setiyowati, S. W., Irianto, M. F., & Tyasari, I. (2022). Determinan Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa Dimoderasi Kompetensi Aparatur. *Organum Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 62. <https://doi.org/10.35138/organum.v5i1.197>
- Wafirotin, K. Z., & Septiviasuti, U. (2019). The Effect of Transparency, Community Participation, and Accountability on Management of Village Funds in Ponorogo Regency. *Ekulibrium Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 14(1), 31. <https://doi.org/10.24269/ekulibrium.v14i1.1527>
- Wardiyanti, T. K., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). The Effect of Competence, Transparency, Accountability, and Participation on Village Government Performance. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 469. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i2.2104>